

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Secara Geografis, Kabupaten Banjar terlentang antara 2°29'55"-3°43'38" Lintang Selatan dan 114°30'20" - 115°35'37" Bujur Timur dengan luas wilayah 4.688 Km², dengan batas area :

- Sebelah Utara dengan HSS dan Tapin
- Sebelah Selatan dengan Banjarnegara dan Tanah Laut
- Sebelah Timur dengan Kotabaru dan Tanah Bumbu
- Sebelah Barat dengan Batola dan Banjarmasin

Kabupaten Banjar adalah Daerah yang beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim, Kabupaten Banjar terbagi atas 20 Kecamatan, dengan 277 Desa dan 13 kelurahan. Kecamatan tersebut antara lain adalah Paramasan, Telaga Bauntung, Sambung Makmur, Cintapuri Darussalam, Sungai Pinang, Aranio, Baruntung Baru, Pengaron, Kertak Hanyar, Martapur Barat, Tatah Makmur, Gambut, Mataraman, Simpang Empat, Aluh-Aluh, Martapura Timur, Sungai Tabuk, Astambul, Karang Intan, Martapura Kota.

Desa Thaibah raya salah satu desa yang berada di Kecamatan Tatah Makmur yang berjumlah 1178 warga. Warga desa Thaibah Raya memiliki berbagai macam profesi pekerjaan salah satunya adalah petani.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini didata berdasarkan identitas responden yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan. Dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 62 petani padi yang berada dalam kelompok tani di Desa Thaibah Raya yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Cluster Random Sampling yang mana teknik penentuan sampel ini memiliki populasi yang

memiliki kelompok individu atau Cluser. sehingga Cluster sampel ini harus dipilih secara random dari populasi Cluster juga.

Hasil dari kuesioner tersebut diketahui mengenai data pribadi responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga, pekerjaan pokok, dan pekerjaan sampingan sebagai berikut:

1. Karakteristik Umur Responden

Dari karakteristik umur responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentasi
1.	32-40	17	27%
2.	41-50	20	32%
3.	51-66	25	40%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian pada petani yang berusia 32-40 tahun dengan jumlah 17 petani atau sebanyak 27%, petani yang berusia 41-50 tahun berjumlah 20 petani atau sebanyak 32%, dan petani yang berusia 51-66 tahun jumlah 25 petani atau sebanyak 40%.

2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Dari karakteristik jenis kelamin responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1.	Laki-laki	49	95%
2.	Perempuan	3	5%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas menunjukkan perbedaan jenis kelamin petani di desa Thaibah Raya Kec.Tatah Makmur Kab.Banjar sebanyak 59 orang atau sebanyak 95% dari 62 petani merupakan petani dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan petani perempuan dengan jumlah 3 orang atau sebanyak 5%.

3. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Dari karakteristik pendidikan terakhir responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentasi
1.	SD	20	32%
2.	SMP	18	29%
3.	SMA	16	26%
4.	S1	8	13%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian pada petani yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 20 petani atau sebanyak 32%, petani yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 18 petani atau sebanyak 29%, petani yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 16 petani atau sebanyak 26%, dan petani yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 8 responden atau sebanyak 13%.

4. Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga

Dari karakteristik jumlah anggota keluarga didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah	Persentasi
1.	Kecil(1-3)	40	65%
2.	Sedang (4-5)	22	35%
3.	Besar(>6)	-	-
Jumlah		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian pada petani yang memiliki Jumlah keluarga kecil sebanyak 40 petani atau sebanyak 65%, dan petani yang memiliki jumlah keluarga sedang sebanyak 22 petani atau sebanyak 35%.

5. Karakteristik Pekerjaan Pokok Responden

Dari karakteristik pekerjaan pokok responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Pekerjaan Pokok Responden

No	Pekerjaan Pokok Responden	Jumlah	Persentasi
1.	Petani	62	100%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan pokok petani sebagai petani berjumlah 52 orang atau 100% menjadikan petani sebagai pekerjaan pokok.

6. Karakteristik Pekerjaan Sampingan Responden

Dari karakteristik pekerjaan sampingan responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Pekerjaan Sampingan

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah	Persentasi
----	-------------------------	--------	------------

1.	Guru	9	15%
2.	Pegawai	7	11%
3.	Pedagang	17	27%
4.	Buruh	23	37%
5.	Tidak ada	6	10%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian pada petani yang memiliki pekerjaan sampingan seorang guru sebanyak 9 petani atau sebanyak 15%, petani yang memiliki pekerjaan sampingan seorang pegawai sebanyak 7 petani atau sebanyak 11%, petani yang memiliki pekerjaan sampingan seorang pedagang sebanyak 17 petani atau sebanyak 27%, petani yang memiliki pekerjaan sampingan seorang buruh sebanyak 23 petani atau sebanyak 37%, dan petani yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 6 petani atau sebanyak 10%.

7. Karakteristik Status Lahan Responden

Dari karakteristik status lahan responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Status Lahan

No	Status Lahan	Jumlah	Persentasi
1.	Milik Sendiri	50	81%
2.	Sewa	12	19%
Jumlah		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa status lahan responden yang milik sendiri berjumlah 50 petani atau sebanyak 81% dan status lahan petani yang sewa berjumlah 12 petani atau sebanyak 19%

8. Karakteristik Petani Yang Melakukan Pemupukan

Dari karakteristik petani yang melakukan pemupukan didapatkan hasil pada tabel berikut:

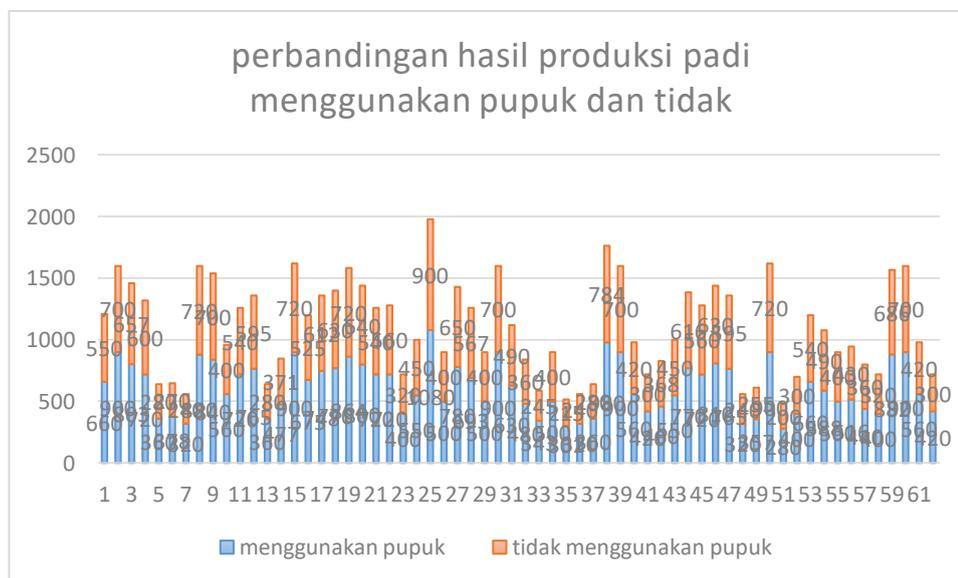
Tabel 4.8
Karakteristik Petani Yang Melakukan Pemupukan

No	Yang melakukan pemupukan	Jumlah	Persentasi
1.	Pemupukan	62	100%
	Jumlah	62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa petani yang melakukan pemupukan berjumlah 62 orang atau 100% petani.

9. Karakteristik Perbandingan Hasil Penggunaan Pupuk dan Tidak

Dari karakteristik perbandingan hasil penggunaan pupuk dan tidak didapatkan hasil pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Karakteristik Perbandingan Hasil Penggunaan Pupuk dan Tidak

Berdasarkan gambar di atas, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dapat dilihat perbandingan hasil produksi padi menggunakan pupuk dan tidak menggunakan pupuk.

10. Karakteristik Pengeluaran Pupuk Sekali Panen

Dari karakteristik pengeluaran pupuk sekali panen petani didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Pengeluaran Pupuk Sekali Panen

No	Total Pengeluaran Pupuk	Jumlah	Persentase
1	1.000.000-1.500.000	8	13%
2	1.600.000->3.000.000	54	87%
JUMLAH		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran pupuk petani dalam satu kali panen 1000.000-1.500.000 sebanyak 8 petani atau sebanyak 13%, petani. Sedangkan, pengeluaran pupuk petani dalam satu kali panen 1.600.000->3.000.000 sebanyak 54 petani atau sebanyak 87%, petani.

11. Karakteristik Penghasilan Petani Sekali Panen

Dari karakteristik Penghasilan Petani Sekali Panen didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Karakteristik Penghasilan Petani Sekali Panen

No	Penghasilan Petani	Jumlah	Persentase
1.	8JT-20JT	17	27%
2.	21JT-30JT	25	40%
3.	31JT-40JT	12	20%
4.	41->60JT	8	13%
JUMLAH		62	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penghasilan petani 8JT-20JT sebanyak 17 petani atau sebanyak 27%, petani, penghasilan petani 21JT-30JT sebanyak 25 petani atau sebanyak 40%, petani, penghasilan petani 31JT-40JT sebanyak 12 petani atau sebanyak 20%, dan penghasilan petani 41JT->60JT sebanyak 8 petani atau sebanyak 13%, petani.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur ke valid an suatu indikator atau kuesioner yang terdapat di masing-masing variabel. Cara mengetahuinya adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. R hitung adalah korelasi dari jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan di setiap variabel, lalu dianalisis dengan menggunakan aplikasi computer yaitu SPSS. Sedangkan untuk mengetahui r tabel dilakukan dengan menggunakan r tabel *product moment*, yaitu menentukan signifikansi $\alpha = 0,05$ (*degree off freedom*) = $n - 2 = 62 - 2 = 60$, dengan tingkat signifikans sebesar 0,05 maka di dapat r tabel sebesar 0,2108. Berikut hasil pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,887	0,2108	Valid
X1.2	0,772	0,2108	Valid
X.3.3	0,773	0,2108	Valid
X2.1	0,723	0,2108	Valid
X2.2	0,823	0,2108	Valid
X2.3	0,764	0,2108	Valid
X3.1	0,842	0,2108	Valid
X3.2	0,777	0,2108	Valid
X3.3	0,731	0,2108	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Data tabel 4.11 diketahui bahwa nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari r tabel, maka disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari responden bisa dipercaya atau tidak, dan relatife konsisten jawaban yang diberikan apabila ditanyakan beberapa kali. Pengukurannya adalah dengan menggunakan analisis reability melalui metode Cronbach-alpha, variabel bisa dikatakan reliabel apa bila nilainya lebih dari 0,06 Cronbach-alpha.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach-alpha.</i>	Nilai Standar Reabilitas	Keterangan
X1	0,741	0,60	Realiabel
X2	0,659	0,60	Realiabel
X3	0,674	0,60	Realiabel
Y	0,622	0,60	Realiabel

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dari tabel 4.12 Di atas terlihat bahwa hasil pengujian menunjukkan variabel nilai lebih besar dari nilai *Cronbach-alpha* yaitu di atas 0,60. Jadi semua variabel dikatakan reliabel dan telah memenuhi kreteria reliabilitas.

D. Analisis Variabel

Pada bagian ini dijelaskan pengaruh harga pupuk, keterampilan petani, dan etos kerja petani terhadap penghasilan petani di Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab.Banjar. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 62 petani melalui kuesioner yang sudah dibagikan, maka dapat terlihat tanggapan konsumen terhadap variabel harga pupuk, keterampilan

petani dan etos kerja petani sebagai variabel bebas dan pendapatan petani sebagai variabel terikatnya. Gambaran tanggapan dari responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1. Analisis Variabel Harga Pupuk (X1)

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel harga pupuk sebagai berikut:

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Variabel Harga Pupuk (X1)

N O	PERTANYA AN	A		B		C		D		E		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	HARGA PUPUK 1	3	53	1	24	1	23	0	0	0	0	6	100
		3	%	5	%	4	%	0	%	0	%	2	%
2	HARGA PUPUK 2	3	53	1	31	1	16	0	0	0	0	6	100
		3	%	9	%	0	%	0	%	0	%	2	%
3	HARGA PUPUK 3	3	56	2	34	6	10	0	0	0	0	6	100
		5	%	1	%	6	%	0	%	0	%	2	%

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dapat diketahui dari tabel 4.13 bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel A pada variabel Harga pupuk artinya jawaban responden menunjukkan bahwa harga pupuk merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani.

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pertanyaan harga pupuk 3 dengan hasil terbanyak yaitu dengan 35 responden atau 56% yang menyatakan sangat meringankan, bantuan subsidi dari pemerintah sangat meringankan pengeluaran para petani.

2. Analisis Variabel Keterampilan Petani (X2)

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel harga pupuk sebagai berikut:

Tabel 4.14
Frekuensi Jawaban Variabel Keterampilan Petani (X2)

NO	PERTANYAAN	A		B		C		D		E		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	KETERAMPILAN PETANI 1	17	27%	30	48%	15	24%	0	0%	0	0%	62	100%
2	KETERAMPILAN PETANI 2	16	26%	24	39%	22	35%	0	0%	0	0%	62	100%
3	KETERAMPILAN PETANI 3	24	39%	25	40%	13	21%	0	0%	0	0%	62	100%

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dapat diketahui dari tabel 4.14 bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel B pada variabel keterampilan petani artinya jawaban responden menunjukkan bahwa keterampilan petani merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani.

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pertanyaan keterampilan petani 1 dengan hasil terbanyak yaitu dengan 30 responden atau 48% yang menyatakan bahwa ilmu dalam penyuluhan tentang pertanian yang ada didesa dapat mempermudah petani dalam bertani.

3. Analisis Variabel Etos Kerja Petani(X3)

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel harga pupuk sebagai berikut:

Tabel 4.15
Frekuensi Jawaban Variabel Etos Kerja Petani (X3)

NO	PERTANYAAN	A	B	C	D	E	TOTAL
----	------------	---	---	---	---	---	-------

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	ETOS KERJA PETANI 1	1 9	31 %	3 0	48 %	1 3	21 %	0 0	0 %	0 0	0 %	6 2	100 %
2	ETOS KERJA PETANI 2	1 6	26 %	2 3	37 %	2 0	32 %	3 5	5 %	0 0	0 %	6 2	100 %
3	ETOS KERJA PETANI 3	1 7	27 %	2 9	47 %	1 3	21 %	3 5	5 %	0 0	0 %	6 2	100 %

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dapat diketahui dari tabel 4.15 bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel etos kerja, artinya jawaban responden menunjukkan bahwa etos kerja merupakan sesuatu yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani.

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan pertanyaan etos kerja 1 dengan hasil terbanyak yaitu dengan 30 responden atau 48% yang menyatakan semangat dalam mengerjakan kegiatan disawah. Hal ini menunjukkan bahwa petani sebagian besar mempunyai semangat dalam mengerjakan kegiatan sawah.

4. Analisis Variabel Penghasilan Petani (Y)

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel harga pupuk sebagai berikut:

Tabel 4.16

Frekuensi Jawaban Variabel Penghasilan Petani (Y)

N O	PERTANYA AN	A		B		C		D		E		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	PENDAPAT AN PETANI 1	3 0	48 %	2 3	37 %	9 15	15 %	0 0	0 %	0 0	0 %	6 2	100 %
2	PENDAPAT AN PETANI 2	3 5	56 %	2 4	39 %	3 5	5 %	0 0	0 %	0 0	0 %	6 2	100 %
3	PENDAPAT	2	35	3	55	6	10	0	0	0	0	6	100

	AN PETANI 3	2	%	4	%		%		%		%	2	%
4	PENDAPAT AN PETANI 4	1 9	31 %	3 0	48 %	1 3	21 %	0	0 %	0	0 %	6 2	100 %
5	PENDAPAT AN PETANI 5	1 6	26 %	2 3	37 %	2 0	32 %	3	5 %	0	0 %	6 2	100 %
6	PENDAPAT AN PETANI 6	1 7	27 %	2 9	47 %	1 3	21 %	3	5 %	0	0 %	6 2	100 %

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dapat diketahui dari tabel 4.16 bahwa tanggapan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel A dan B pada variabel pendapatan petani Dimana hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan pendapatan petani 2 dan pendapatan petani 3 untuk jawaban A terdapat 35 responden atau 56% dimana adanya pemberian pupuk membuat padi sangat berisi. Sedangkan, responden B yaitu dengan 34 responden atau 55% yang dimana adanya etos kerja yang dimiliki petani mempengaruhi pendapatan petani.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang ada dalam penelitian sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila data tersebut normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan bantuan program SPSS *for windows*, dan suatu data dikatakan berdistribusi dengan normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17

	Kolmogrov-Smirnov		
	Statistik	N	Signifikansi

Penghasilan Petani (Y)	0,89	62	0,200
---------------------------	------	----	-------

Hasil Uji Normalitas

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu korelasi yang tinggi antara variabel bebas di dalam satu model regresi linear berganda. Uji mutikolinearitas adalah keadaan dimana terdapat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat dari *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil dari uji multikolinearitas.

Tabel 4.18

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Harga Pupuk (X1)	0,956	1,046	Titidak ada gejala
Keterampilan Petani (X2)	0,995	1,005	Titidak ada gejala
Etos Kerja Petani (X3)	0,995	1,047	Titidak ada gejala

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dari tabel 4.18 dapat diketahui hasil uji multikolinearitas yaitu nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari

0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas adalah model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser dan Scatterplot. Dalam metode glejser jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas metode glajser.

Tabel 4.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Harga Pupuk (X1)	0.099	Titidak ada gejala
Keterampilan Petani (X2)	0.154	Titidak ada gejala
Etos Kerja Petani (X3)	0.841	Titidak ada gejala

(Sumber: Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)

Dari tabel 4.19 nilai signifikansi variabel harga pupuk, pendidikan petani, dan etos kerja petani lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glajser tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada grafik Scatterplot (Gambar dilampirkan) titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode grafik Scatterplot dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel harga pupuk (X1), keterampilan petani (X2), dan etos kerja petani (X3) terhadap penghasilan petani (Y). Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini hasil analisis regresi berganda.

Tabel 4.20
Hasil Analisa Regresi Berganda

(Variabel Independen	Koefisien (B)
<i>s</i>	<i>Constant</i>	12,936
<i>u</i>	Harga Pupuk (X1)	-0,015
<i>m</i>	Keterampilan Petani (X2)	-0,093
<i>b</i>	Etos Kerja Petani (X3)	1,126
<i>e</i>		

r

: *Data Primer Diolah Kembali Oleh Penulis, 2022)*

Dari tabel 4.20 hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas X1 = -0,015, X2 = -0,093, X3 = 1,126 dengan konstanta sebesar 12,936 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 12,936 - 0,015X_1 - 0,093X_2 + 1,126X_3$$

Model regresi tersebut mengandung arti:

- Nilai konstan (Y) sebesar 12,936 yang berarti bahwa jika harga pupuk, pendidikan petani, dan etos kerja petani sama dengan nol maka pendapatan petani tidak mengalami perubahan, maka nilai penghasilan petani adalah 12,936
- Koefisien regresi X1 (harga pupuk) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b1) = -0,015, hal ini berarti setiap ada peningkatan harga pupuk (X1) sebesar 1% maka penghasilan petani (Y) akan menurun sebesar 0,015 dengan anggapan variabel keterampilan petani (X2) dan etos kerja petani (X3) adalah konstan

- c. Koefisien regresi X2 (keterampilan petani) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b2) = -0,093 , hal ini berarti setiap ada peningkatan keterampilan petani (X1) sebesar 1% maka penghasilan petani (Y) akan menurun sebesar 0,093 dengan anggapan variabel harga pupuk (X1) dan etos kerja petani (X3) adalah konstan
- d. Koefisien regresi X3 (etos kerja petani) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (b3) = 1,126, hal ini berarti setiap ada peningkatan etos kerja petani (X3) sebesar 1% maka penghasilan petani (Y) akan meningkat sebesar 1,126 dengan anggapan variabel harga pupuk (X1) dan keterampilan petani (X2) adalah konstan

2. Uji F

Uji f dilakukan untuk menguji variabel atmosfer toko dan promosi secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap minat beli. Berikut ini hasil dari uji f.

Tabel 4.21

Hasil Uji F

(Sumber: Hasil Pengolahan data dengan program SPSS, 2022)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.416	3	91.139	38.992	.000 ^b
	Residual	135.568	58	2.337		
	Total	408.984	61			
a. Dependent Variable: TOTALLY						
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1						

abel 4.21 diketahui bahwa dalam pengujian nilai signifikansi untuk pengaruh variabel harga pupuk (X1), keterampilan petani (X2), dan etos kerja petani (X3) terhadap penghasilan petani (Y) adalah 0,000 yang mana nilai itu kurang dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 38,992 yang diperoleh dari cara $f(k : n-k) f(3;59) = 2,53$. Maka disimpulkan bahwa variabel harga pupuk (X1), keterampilan petani (X2), dan etos kerja petani (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penghasilan petani (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.669	.651	1.52885	1.957
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1					
b. Dependent Variable: TOTALLY					

(Sumber: Hasil Pengolahan data dengan program SPSS, 2022)

Dari tabel 4.22 dapat diambil kesimpulan bahwa R Square adalah sebesar 0,669 atau 66,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga pupuk (X1), keterampilan petani (X2), dan etos kerja petani (X3) mempengaruhi penghasilan petani (Y) sebesar 66,9% dan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas yang terdiri dari atmosfer toko dan promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat beli. Dalam pengambilan keputusannya yaitu dengan menggunakan t hitung masing-masing dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan, dalam penelitian ini signifikansinya adalah 0,05. Berikut ini hasil dari uji t.

Tabel 4.23

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.936	2.187		5.915	.000
	TOTAL.X3	1.126	.106	.821	10.608	.000
	TOTAL.X2	-.093	.112	-.062	-.824	.413
	TOTAL.X1	-.015	.110	-.011	-.137	.892

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

(Sumber: Hasil Pengolahan data dengan program SPSS, 2022)

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji t ketiga variabel independen hasilnya menunjukkan bahwa variabel harga pupuk (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel penghasilan petani (Y), hal ini diketahui dari nilai probabilitas 0,892 yang nilainya berada diatas dari 0,05 serta nilai t hitung -0,137 nilainya lebih kecil dari t tabel penelitian yaitu 1,667. Pada variabel keterampilan petani (X2) dapat diketahui nilai probabilitas 0,413 yang nilainya berada diatas dari 0,05 serta nilai t hitung berada -0,824 nilainya lebih kecil dari t tabel penelitian yaitu 1,667. Pada variabel etos kerja (X3) dapat diketahui nilai probabilitas 0,000 yang nilainya berada dibawah dari 0,05 serta nilai t hitung berada 10,608 nilainya lebih besar dari t tabel penelitian yaitu 1,667 Hal ini dapat disimpulkan variabel harga pupuk dan pendidikan petani tidak berpengaruh terhadap penghasilan petani. Sedangkan, etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap penghasilan petani.

G. Hasil Analisis Data

1. Harga Pupuk Berpengaruh Terhadap Penghasilan Petani di Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

Hasil penelitian dapat diketahui variabel harga pupuk tidak berpengaruh terhadap penghasilan petani di desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel harga pupuk adalah 0,892 yang mana nilai itu lebih besar

dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari t hitung dari variabel harga pupuk sebesar -0,137 nilainya berada dibawah t tabel penelitian yaitu 1,667. Maka dengan demikian Ha1 ditolak, bahwa secara parsial variabel harga pupuk tidak berpengaruh terhadap penghasilan petani di desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar. Harga pupuk seharusnya berpengaruh terhadap penghasilan petani jika semakin banyak pupuk yang digunakan maka akan mempengaruhi terhadap tinggi rendah penghasilan petani, namun dalam hal ini harga pupuk tidak begitu signifikan terhadap penghasilan petani yang mungkin ada faktor lain yang menyebabkan harga pupuk tidak berpengaruh terhadap penghasilan petani. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heldra Herianto Gultom 12.822.0016 Universitas Medan Area Fakultas Agribisnis Jurusan Pertanian 2020, dengan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Agar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang)” yang mana hasil penelitian menyatakan bahwa harga pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani.

2. Keterampilan Petani Berpengaruh Terhadap Penghasilan Petani di Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

Hasil penelitian dapat diketahui variabel keterampilan petani tidak berpengaruh terhadap penghasilan petani di desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel pendidikan petani adalah 0,413 yang mana nilai itu lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari t hitung dari variabel harga pupuk sebesar -0,824 nilainya berada dibawah t tabel penelitian yaitu 1,667. Maka dengan demikian Ha2 ditolak, bahwa secara parsial variabel keterampilan petani tidak berpengaruh terhadap penghasilan petani di desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar. Hal ini juga sejalan dengan hasil

penelitian terdahulu yaitu penelitian Heldra Herianto Gultom 12.822.0016 Universitas Medan Area Fakultas Agribisnis Jurusan Pertanian 2020, dengan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Agar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang)” hasilnya variabel pendidikan petani tidak mempengaruhi pendapatan petani. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Riyano dan Hijri Juliansyah jurnal yang berjudul “Pengaruh Produksi, Luas Lahan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet Didesa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara” yang mana hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

3. Etos Kerja Petani Berpengaruh Terhadap Penghasilan Petani di Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

Hasil penelitian dapat diketahui variabel etos kerja Petani berpengaruh secara signifikansi terhadap penghasilan petani di desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar hal ini dapat dilihat dari signifikansi variabel etos kerja petani adalah 0,000 yang mana nilai itu kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Demikian dapat dilihat juga dari t hitung dari variabel etos kerja petani sebesar 10,608 nilainya berada diatas t tabel penelitian yaitu 1,667. Maka dengan demikian H_0 diterima, bahwa secara parsial variabel pendapatan petani berpengaruh terhadap penghasilan petani di desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Ahmad Mustofa Wahid 1651010224 Universitas Islam Negeri Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 2022, dengan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Etos Kerja Terhadap Pendapatan Petani Karet Perspekti Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Karet Di Desa Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lambung Utara)” bahwa etos kerja meningkatkan penghasilan petani. Dengan

adanya etos kerja petani yang tinggi membuat para petani tekun dalam mengelola pertanian sehingga meningkatkan kualitas panen.

4. Harga Pupuk, Keterampilan Petani, dan Etos Kerja Petani Berpengaruh Terhadap Penghasilan Petani di Desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel harga pupuk, pendidikan petani, dan etos kerja petani berpengaruh secara simultan terhadap penghasilan petani desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar. Hal ini berarti H_0 diterima. Hasil ini dapat dilihat dari hasil uji f yang dengan hasil nilai signifikansi adalah 0,000 yang mana nilai itu kurang dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 38,992 yang diperoleh dari cara $f(k : n-k) f(3;59) = 2,53$. Maka disimpulkan bahwa variabel harga pupuk, keterampilan petani, dan etos kerja petani secara simultan berpengaruh terhadap variabel penghasilan petani desa Thaibah Raya Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar.